

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin, hasilnya menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect* efektif dalam meningkatkan *self confidence* peserta didik di MTs Al-Islamiyah 1946 Banjarmasin. Hasil tersebut dilihat berdasarkan uji *Paired Sample T Test* menggunakan *SPSS 20.0* diperoleh nilai Sig. (p) $0.00 < 0,05$, artinya H_a bisa diterima. Selain uji *Paired Sample T Test*, berdasarkan hasil *N-Gain Score* pemberian *treatment* berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* melalui film *Imperfect* efektif digunakan namun berada pada kategori tafsiran kurang.

Setelah dilaksanakan pemberian *treatment*, *self confidence* peserta didik mengalami peningkatan sebesar 31,67%. Pada penelitian ini aspek yang mengalami peningkatan paling besar yaitu aspek bertanggung jawab sebesar 41,66%, peningkatan tersebut dapat terlihat dari komitmen setiap peserta didik untuk tidak menunda-nunda sebuah pekerjaan, terlebih berkaitan dengan tugas sekolah karena merupakan tanggung jawab setiap peserta didik. Adapun aspek yang paling kecil peningkatannya yaitu aspek objektif dengan persentase peningkatan sebesar 16,67%. Peserta didik perlu mengembangkan pemikirannya agar senantiasa berpandangan objektif ketika melihat suatu masalah maupun segala hal dalam hidup. Maka dari itu diperlukan kesadaran

diri masing-masing untuk meningkatkan hal tersebut, namun tetap dibantu oleh guru BK, orang tua, maupun lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai perbaikan untuk penelitian sejenis kedepannya, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat melaksanakan dengan sungguh-sungguh terkait komitmen untuk menjadi lebih baik agar *self confidence* dapat terus meningkat dan membuang perilaku negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
2. Guru BK dapat membuat program layanan BK yang lebih bervariasi dan perlu adanya pengembangan teknik ketika pemberian layanan, salah satunya dapat menggunakan teknik *modeling* simbolik melalui film *Imperfect*. Terdapat banyak referensi film yang dapat digunakan sebagai model dalam layanan, disesuaikan dengan permasalahan peserta didik.
3. Orang tua hendaknya lebih memperhatikan perkembangan anak terkait *self confidence* nya dan dapat memberikan pemodelan yang dapat memotivasi anak agar *self confidence* nya meningkat.
4. Peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian di bidang yang sama agar memperhatikan mekanisme dan waktu dalam pemberian layanan konseling kepada peserta didik, serta lebih kreatif dalam menggunakan teknik ketika pemberian *treatment*.